

PELATIHAN TOEIC PADA SEKSI MENYIMAK BAGI SISWA-SISWI SMK PENERBANGAN LAMPUNG

Suprayogi Suprayogi*¹, Ingatan Gulo², Dwi Budi Setiawan³, Anisa Dinda Novianti⁴, Mutiara Okta Diani Dwi Sakinah⁵

Universitas Teknokrat Indonesia

Email: suprayogi@teknokrat.ac.id

ABSTRACT

This community service is entitled the training of Test of English for International Communication (TOEIC) in the Listening Section for Students of SMK Penerbangan Lampung. This activity aims at giving students understanding and skills on English proficiency tests commonly given to vocational students. It is expected that through this event, students can answer the TOEIC listening section of part one better and can get a higher result. This activity was conducted in several sessions involving 39 students with 20 students who consistently attend the sessions. The result if this training shows that there is an improvement in the student's knowledge and skills in answering TOEIC items seen from the post-test of 20 students.

Keywords: English skills, TOEIC training, vocational students.

ABSTRAK

Kegiatan ini berjudul Pelatihan Test of English for International Communication (TOEIC) Seksi Menyimak bagi Siswa-siswi SMK Penerbangan Lampung. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan keterampilan siswa tentang uji kompetensi bahasa Inggris yang diberikan pada siswa sekolah menengah kejuruan. Diharapkan dari kegiatan ini, siswa dapat mengerjakan seksi menyimak (listening section) bagian pertama secara lebih baik dan mendapatkan nilai yang lebih tinggi. Kegiatan ini dilaksanakan dalam beberapa sesi melibatkan 39 mahasiswa, dengan 20 siswa yang konsisten hadir. Hasil dari pelatihan ini menunjukkan peningkatan pemahaman dan keterampilan siswa dalam menjawab soal-soal TOEIC dilihat dari nilai posttest 20 siswa.

kata kunci: keterampilan bahasa Inggris, pelatihan TOEIC, siswa SMK

PENDAHULUAN

SMK Penerbangan Lampung merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan yang saat ini terus mengembangkan kompetensi aviasi dan kompetensi pendukung dunia kerja lainnya. Sekolah terus melakukan pemetaan hal penting apa saja yang harus dimiliki oleh murid murid SMK Penerbangan Lampung untuk melengkapi keahlian yang mereka miliki sebagai bekal ketika mereka telah lulus

dan masuk ke dalam dunia kerja khususnya di area kerja yang berkenaan dengan dunia Penerbangan. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan memberikan fokus pada peningkatan literasi bahasa asing, yakni bahasa Inggris. Bahasa Inggris merupakan aset penting bagi para pembelajar untuk sukses di era saat ini (Suprayogi & Pranoto, 2020). Senada dengan hal tersebut, Miranti, Nurjanah, & Dwiastuty (2020) juga menyatakan bahwa bahasa Inggris merupakan salah satu syarat yang harus dimiliki untuk melamar pekerjaan di berbagai instansi. Terlebih lagi, di era digital ini keterampilan bahasa Inggris dan teknologi wajib dimiliki siswa (Al Falaq, Suprayogi, Nofita, & Husna, 2021)

Dalam konteks SMK, siswa-siswi perlu memiliki keterampilan bahasa Inggris. Umumnya, SMK menggunakan uji kompetensi bahasa Inggris yang dapat mengukur tingkat kesiapan mereka dalam berkomunikasi dalam konteks umum dan perkantoran atau pekerjaan. Uji kompetensi ini adalah untuk meningkatkan kecakapan yang mengacu pada tuntutan internasional (Rifai, 2021). Uji kompetensi ini salah satunya dilaksanakan dengan *Test of English for International Communication* (TOEIC). TOEIC merupakan uji kompetensi bahasa Inggris yang saat ini banyak dipakai untuk rekrutmen di perusahaan multinasional maupun internasional (Setiawati dan Setyowati, 2020). Akan tetapi, di SMK Penerbangan belum memiliki kelas khusus untuk pembelajaran TOEIC. Pembelajaran bahasa Inggris dilakukan selama enam semester namun masih berfokus pada aspek bahasa Inggris umum dan bahasa Inggris kejuruan.

Untuk itu, Tim Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) Universitas Teknokrat Indonesia melaksanakan kegiatan berdasarkan kebutuhan mitra, yakni SMK Penerbangan Lampung berjudul “Pelatihan *Test of English for International Communication* (TOEIC) pada Listening Section bagi Siswa-siswi SMK Penerbangan Lampung”. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan keterampilan siswa dalam menjawab soal-soal TOEIC pada Listening Section Bagian satu yakni, mendeskripsikan gambar. Kegiatannya berupa pelatihan pengerjaan soal-soal TOEIC.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat terkait pelatihan TOEIC telah beberapa kali dilaksanakan. Diantaranya adalah pelatihan bagi siswa-siswi SMK Negeri 2 Magelang (**Rifai, 2021**), SMK Mandala Bhakti Surakarta (**Setiawati dan Setyowati, 2020**), SMK Koperasi Yogyakarta (**Wirantaka dan Mardiningrum, 2021**), dan SMK Negeri 1 Sidoharjo (**Dhewy dan Handayani, 2021**). Akan tetapi, kegiatan pelatihan TOEIC untuk Sekolah Menengah Kejuruan bidang Penerbangan dan Sekolah Menengah Kejuruan di Provinsi Lampung masih terbatas dilakukan.

METODE

Sasaran Program Pengabdian Masyarakat melalui Program Sekolah Binaan ini adalah 39 siswa-siswi SMK Penerbangan Lampung kelas X dan XI pada jurusan teknik penerbangan dan administrasi perkantoran penerbangan. Kegiatan PKM dilaksanakan dalam jangka waktu 2 bulan dengan 6 kali kegiatan. Kegiatan ini dilaksanakan di SMK Penerbangan Lampung, di jalan Tulang Bawang nomor 35, Enggal, Kota Bandarlampung. Sekolah ini ditempuh dalam waktu 15 menit dari Lokasi Tim PKM.



Gambar 1. Jarak Mitra ke Lokasi PKM

Kegiatan ini dilaksanakan dengan metode kualitatif melalui pendekatan institusional dan pendekatan partisipatif. Data dalam PKM ini dihimpun melalui wawancara, kuesioner dan observasi ke lokasi mitra. Wawancara dilakukan untuk melihat kebutuhan mitra terkait pemahaman tentang pembelajaran bahasa Inggris siswa. Pretest dan post-test dilakukan untuk melihat tingkat pemberdayaan siswa.

Kegiatan PKM ini terdiri dari tiga tahapan pelaksanaan:

- Tahap awal pelaksanaan, meliputi observasi lokasi, analisis kebutuhan, prioritas penyelesaian masalah, perencanaan kegiatan, penyusunan instrument pre-test dan post test dan penyusunan lembar observasi kegiatan.
- Tahap tengah pelaksanaan meliputi pelatihan TOEIC untuk siswa dalam bentuk penyampaian materi (lecture), pengerjaan soal, dan pembahasan soal.
- Tahap akhir pelaksanaan meliputi kegiatan refleksi bersama siswa dan pembuatan laporan kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan tahap-tahap dan metode yang direncanakan oleh tim kegiatan pengabdian ini, terdapat beberapa hasil yang dapat disampaikan di bagian ini. Hasil ini meliputi tiga bagian yakni hasil observasi awal, hasil pelaksanaan, dan hasil akhir. Pertama, hasil observasi awal dan analisis kebutuhan menunjukkan bahwa siswa/siswi memerlukan pembelajaran bahasa Inggris untuk meningkatkan sumber daya dan kemampuan mereka. Hasil ini sejalan dengan penelitian-penelitian dan pengabdian yang dilakukan di tempat lain (Amelia & Nurmaily, 2021; Endang Woro Kasih, 2022). Hasil-hasil sebelumnya menekankan kebutuhan bahasa asing khususnya bahasa Inggris untuk diajarkan dan ditingkatkan. Dari temuan ini, dilaksanakanlah proses pembelajaran yang difokuskan pada bagian *listening* atas dasar diskusi dan pertimbangan dari pihak sekolah.



Gambar 2. Suasana Pelatihan TOEIC

Sebelum melaksanakan proses pelatihan, tim pengabdian terlebih dahulu melaksanakan *pretest* untuk menjadi dasar proses pelatihan dan hasil evaluasi nantinya. Hasil *pretest* dari 20 orang peserta aktif dari 39 sembilan total yang mengikuti kegiatan adalah rata-rata 45 dari skala 100. Selaras dengan hasil penelitian-penelitian yang ada (Kusrini dkk, 2022; To'ifah & Sari 2022), hal ini menunjukkan kebutuhan yang sangat tinggi akan pelatihan ini.

Kegiatan Pelatihan TOEIC ini berfokus pada seksi menyimak atau listening. Di dalam TOEIC, terdapat empat jenis soal yakni: 1) *photograph*, 2) *question-response*, 3) *conversation*, 4) *short talks*. Kegiatan PKM ini berfokus pada seksi menyimak bagian satu, yakni tentang *photograph* atau gambar. Di bagian ini, siswa diminta untuk memilih satu dari empat jawaban tersedia, yakni jawaban yang paling mendeskripsikan kegiatan di dalam gambar.

Dalam kegiatan ini, aspek tata Bahasa Inggris yang diperkenalkan dan ditekankan adalah penggunaan *subjects*, *subject-verb agreement*, *to be*, *present continuous tense*, *basic verbs in workplace*, *nouns related to workplace*, dan kegiatan *listen and write*. Dalam pengenalan kata kerja dan kata benda yang berkaitan dengan pekerjaan, siswa diminta untuk mengidentifikasi nama-nama pekerjaan dan kegiatan berdasarkan gambar sebagai “tabungan kosakata mereka”. Di bagian ini, siswa juga belajar bahwa soal-soal TOEIC seringkali *tricky*, yakni ada kata benda yang benar namun kata kerja yang salah, kata kerja yang benar namun kata bendanya salah, atau keduanya salah. Dari beberapa sesi yang dilaksanakan, berikut adalah hasil posttest peserta pelatihan ini.

Tabel 1. Hasil Pretest dan Posttest Pelatihan TOEIC

Siswa	Pre test	Post Test	Peningkatan Skor	Siswa	Pre test	Post Test	Peningkatan Skor
Siswa 1	45	65	20	Siswa 11	60	75	15
Siswa 2	35	60	25	Siswa 12	45	55	10
Siswa 3	50	70	20	Siswa 13	50	60	10
Siswa 4	30	55	25	Siswa 14	55	65	10
Siswa 5	55	75	20	Siswa 15	55	70	15
Siswa 6	50	80	30	Siswa 16	45	65	20
Siswa 7	45	65	20	Siswa 17	35	50	15
Siswa 8	30	50	30	Siswa 18	30	65	35
Siswa 9	35	60	15	Siswa 19	55	80	25
Siswa 10	50	75	25	Siswa 20	45	55	10

Tabel 1. Menggambarkan hasil Pretest dan Posttest siswa-siswi SMA Penerbangan Lampung. Dengan rata-rata pretest adalah 45, pada *posttest* siswa dapat mengalami peningkatan 10 – 35 poin. Artinya, keduapuluh siswa mengalami peningkatan dalam nilai pengerjaan soal-soal *TOEIC* yang diberikan. Peningkatan skor ini dilihat dari kemampuan siswa untuk mengidentifikasi subyek dan kata kata kerja serta obyek atau kata keterangan pada gambar dimana sebelumnya siswa belajar menyimak sambil menuliskan kata-kata yang mereka tangkap.



Gambar 3. Kegiatan menyimak lirik dan menyanyi sebagai icebreaking

Terdapat hal lain yang perlu disampaikan dalam artikel ini, yakni pentingnya *ice breaking* dan *motivation bulding* dalam mengajar bahasa Inggris, Tidak dapat dipungkiri bahwa mata pelajaran bahasa Inggris merupakan mata pelajaran minor di SMK. Maka dari itu tim PKM melakukan sesi khusus untuk meningkatkan kepercayaan diri dan minat siswa dalam belajar bahasa Inggris, yakni melalui permainan kosakata bahasa Inggris, *drilling* kosakata, dan kegiatan menyanyi bersama. Kegiatan ini merupakan bagian dari *bonding* atau kedekatan pengajar secara profesional dalam pembelajaran dengan siswa.

SIMPULAN

Kegiatan pelatihan *Test of Test of English for International Communication* (TOEIC) pada seksi menyimak bagi Siswa-siswi SMK Penerbangan Lampung telah dilaksanakan dengan baik dan telah memberikan dampak pada tingkat pemahaman dan keterampilan siswa dalam mengerjakan soal-soal. Sekolah juga mendukung kegiatan ini dan diharapkan dapat dilaksanakan secara mandiri. Program ini juga pada saat bersamaan mendukung Gerakan Literasi Sekolah, dimana pemerintah tengah antusias untuk menggalakkan program ini (Dhewi, dan Handayani, 2021). Selain itu, kebermanfaatan program ini diharapkan membawa dampak baik bagi kedua belah pihak dan membuka kesempatan untuk pengembangan program ketrampilan bahasa Inggris di Sekolah. Pihak pelaksana yakni tim PKM Program Studi Sastra Inggris Universitas Teknokrat Indonesia telah dapat mengaplikasikan metode pembelajaran TOEIC kepada siswa-siswi dan memberikan temuan baru tentang proses belajar pemelajar bahasa Inggris sebagai bahasa asing. Bagi SMK Penerbangan, kegiatan ini memberikan motivasi belajar kepada siswa untuk terus melatih keterampilan bahasa Inggris vokasi mereka sehingga pada saat lulus nanti, keterampilan mereka berada pada titik yang standar untuk siap kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Falaq, J. S., Suprayogi, S., Susanto, F. N., & Husna, A. U. (2021). Exploring The Potentials of Wattpad For Literature Class. *Indonesian Journal of Learning Studies*, 1(2), 98-105
- Amelia, D. & Nurmaily, E. (2021). Upaya peningkatan kosakata bahasa Inggris melalui storytelling slide and sound. *Journal Sosial Science and Technology for Community Service*, 2(1), 22-26.
- Dhewi, R.C. dan Handayani, E. L. (2021). Pelatihan TOEIC untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris siswa Kelas XII TAV 1 SMK Negeri 1 Sidoarjo. *Jurnal PADI – Pengabdian mAsyarakat Dosen Indonesia*. Vol 2 (2) 20 - 24.
- Endang Woro Kasih, E. N., Gulö, I., Sri Wahyuningsih, N., & Amalia Saadah, R. (2022). Motivasi Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Bagi Siswa SMA Desa Margosari. *Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(4), 482–488. <https://doi.org/10.55983/empjcs.v1i4.180>
- Gulö, I., Setiawan, D., Prameswari, S., & Putri, S. (2021). Meningkatkan kepercayaan diri anak-anak panti asuhan dalam berbicara bahasa Inggris.. *Adimas : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 23-28. doi:<https://doi.org/10.24269/adi.v5i1.3746>
- Kusrini dkk. (2022). Language attitudes of SMAN 9 Landar Lampung Siswas towards French language. *Teknosastik: Jurnal Bahasa dan Sastra*, 20(2), 67-76.
- Miranti, I, Nurjanah, N., Dwiastuty, N. (2020). Penggunaan Permainan dalam Pengajaran Bahasa Inggris bagi Guru-Guru Madrasah Ibtidaiyah Muta'alimin dan Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Mubtadi'in. *Jurnal PkM Pengabdian kepada Masyarakat* 3(3):273 DOI:10.30998/jurnalpkm.v3i3.6839
- Rifai, D.M. (2021). Pelatihan TOEIC secara praktis dan efektif untuk meningkatkan English Level Proficiency siswa SMKN 2 Magelang. *Jurnal Pengabdian Teknologi Tepat Guna*. Vol 2 (2). <https://doi.org/10.47942/jpttg.v2i2.767>
- Setiawati, B dan Setyowati, R. (2020). Pelatihan strategi tes berekuivalensi TOEIC bagi siswa SMK Mandala Bhakti Surakarta. *Jurnal Adiwidya*. Vol 4 (2). 25-33 <https://doi.org/10.33061/awpm.v4i2.3989>
- Suprayogi, S., Pranoto, B E. (2020). The Implementation of virtual exhibition project in English for Tourism Class for University Siswas. *Academic Journal Perspective*. 8 Vol (2). <http://dx.doi.org/10.33603/perspective.v8i2.4210>

- To'ifah & Sari. (2022). An exploration of university Siswas' challenges in learning English as foreign language during covid-19 pandemic. *Teknosastik: Jurnal Bahasa dan Sastra*, 20(2), 113-122.
- Wirantaka, A. dan Mardiningrum, A. (2021). Pelatihan Reading TOEIC untuk Siswa SMK Koperasi Yogyakarta. *Prosiding Seminar Nasional PPM 2020 Inovasi Teknologi dan Pengembangan Teknologi Informasi dalam Pemberdayaan Masyarakat Pasca Covid-19*. 1185 - 1192. <https://doi.org/10.18196/ppm.35.109>